

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki perkembangan teknologi yang sangat pesat dan persaingan bisnis yang semakin ketat, memaksa suatu perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi yang mampu mendukung kegiatan aktivitas kerja dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan adanya penanganan bisnis yang handal. Penanganan bisnis yang dilakukan secara manual sudah tidak relevan lagi dalam menangani kebutuhan dan tidak menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan sehingga dibutuhkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan akan sistem yang terotomatisasi untuk menjalankan proses bisnis, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih cepat, memiliki perhitungan yang lebih akurat serta dapat mendukung keputusan yang tepat sasaran. Salah satu perusahaan yang harus memperhatikan hal ini adalah toko bangunan.

Selama ini sebagian besar pemilik toko dalam menentukan harga penjualan hanya menggunakan persentase keuntungan, oleh karena itu diperlukan suatu formula dalam menetapkan harga pokok penjualan dengan lebih tepat. Adapun salah satu penghitungan harga pokok penjualan dapat menggunakan variable costing, yaitu suatu konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi variabel sebagai elemen harga pokok produk. Biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periode atau biaya waktu (period cost) yang langsung dibebankan kepada laba-rugi periode terjadinya dan tidak diperlakukan sebagai biaya produksi.

Pendekatan variabel costing di kenal sebagai contribution approach merupakan suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi dan penjualan.

Variabel costing mempunyai beberapa keunggulan antara lain : dapat digunakan sebagai alat perencanaan operasi, penentuan harga jual, penentuan titik impas atau titik pulang pokok, dan alat pengendalian manajemen.

Laporan-laporan yang didaftarkan pada variabel costing jauh lebih efektif dari pada full costing untuk pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan oleh karena laporan-laporan tersebut dapat dihubungkan secara lebih langsung dengan sasaran laba atau anggaran dalam periode yang bersangkutan. Penyimpangan dari standar yang ditentukan dapat lebih mudah diketahui dan lebih cepat dibetulkan. Selain itu dengan variabel costing dapat

ditunjukkan dengan jelas tanggung jawab sesuai dengan garis organisasi, prestasi individu dapat dievaluasi dari periode yang berjalan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dalam penelitian ini penulis ingin membuat sistem informasi penjualan yang membantu proses penjualan pada toko bangunan sekaligus menetapkan harga pokok penjualan menggunakan variable costing untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana membuat model penentuan harga pokok penjualan pada toko bangunan menggunakan metode variable costing ?
- b. Bagaimana mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan berdasarkan metode variable costing pada toko bangunan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat , maka batasan masalahnya adalah :

1. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan dengan menggunakan metode variable costing akan dilengkapi dengan beberapa fasilitas, yaitu : modul pelayanan untuk customer service, modul gudang atau warehouse untuk penyimpanan barang, modul penggajian, modul karyawan dan laporan keuangan.
2. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan ini menggunakan teknologi *framework PHP* dengan *MySQL* sebagai *tools* untuk manajemen basis data.
3. Pembuatan Sistem Informasi ini di tujukan kepada toko bangunan UD Serbaguna.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi manajemen akutansi pada toko bangunan, agar mempermudah pemilik toko dalam menentukan harga pokok penjualan.
2. Membantu pemilik toko agar dapat mengetahui kemampuan keuangan badan usaha yang dimilikinya pada periode tertentu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ,yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai syarat untuk memenuhi penyusunan Tugas Akhir guna mendapatkan gelar Strata 1 dari program studi Teknik Informatika di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai *Sistem Informasi Manajemen keuangan* dengan cakupan yang lebih luas.
2. Bagi Pemilik Toko
 - a. Dapat menghasilkan suatu sistem informasi dengan menggunakan metode *variable costing* yang dapat membantu proses manajemen keuangan pada toko tersebut.

Halaman Ini Sengaja Dikosan

